INDONESIAN SOCIAL SCIENCE REVIEW (ISSR)

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

Manajemen Produksi Program Berita "Ceria Hari Ini" Untuk Mempertahankan Eksistensi Televisi *Streaming* Lokal Di Pekanbaru

Nurhasanah[1*], Tutut Ismi Wahidar[2]
[1,2] Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Riau, Pekanbaru
*Email korespondensi: nurhasanah0521@student.unri.ac.id

Abstract: *Ceria TV is one of the many online television stations that is growing rapidly in the world of streaming. The focus of this research is on the Ceria Hari Ini program. This program is a news program that broadcasts incidents or events around the Riau area. This study aims to find out how production management of the news program "Ceria Hari Ini" maintains the existence of local streaming television in Pekanbaru by using the POAC concept. The method used in this research is qualitative descriptive qualitative. This research was conducted using in-depth interview data collection techniques, observation and documentation. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique. The informants in this study were producers, chief editors, cameramen and viewers of the Ceria Hari Ini program. The results of the study show that, in implementing the production management function of the Ceria Hari Ini news program with the POAC concept, the first stage of planning (planning) begins with an editorial meeting, completing permits, making broadcast schedules, production of materials, costs, production facilities/equipment. Further, organizing (organizing), namely the division of tasks. Then actuating (implementation) there is a production stage, including coverage, making, news script, tapping, dubbing, editing, screening, continuation. The last management is control (supervision) at this stage program evaluation is carried out.*

Keywords: Management, Streaming Television, Planning, Organizing, Actuating, Controlling

Abstrak: Ceria TV merupakan salah satu dari sekian banyak televisk *online* yang berkembang pesat di dunia *streaming*. Fokus penelitian ini adalah pada program Ceria Hari Ini, program Ini adalah program berita yang menyiarkan kejadian atau peristiwa di seputar daerah Riau. Namun pada realita nya, masih mengalami beberapa permasalahan yaitu kurangnya jumlah *crew* dan berita yang kurang aktual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program berita "Ceria Hari Ini" untuk mempertahankan eksistensi televisi *streaming* lokal di Pekanbaru dengan menggunakan konsep POAC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive* sampling. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah produser, pemimpin redaksi, kameraman dan penonton program Ceria Hari Ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, dalam penerapan fungsi manajemen produksi program berita Ceria Hari Ini dengan konsep POAC, yang pertama *planning* (perencanaan) tahap ini dimulai dengan rapat redaksi, penyelesaian surat izin, penentuan jadwal tayang, materi produksi, biaya, sarana/alat produksi. Selanjutnya *organizing* (pengorganisasian), yaitu pembagian tugas. Kemudian *actuating* (pelaksanaan) terdapat tahap produksi, diantaranya liputan, membuat, naskah berita, tapping, *dubbing, editing, screening,* penayangan. Manajemen yang terakhir adalah *controlling* (pengawasan) pada tahap ini dilakukan evaluasi program.

Kata kunci: Manajemen, Televisi Streaming, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan

PENDAHULUAN

Ceria TV merupakan televisi lokal di Pekanbaru, yang dinaungi oleh PT. Centro Digital Riau Mediatama. Ceria TV lahir pada tahun 2013, namun baru mulai menayangkan programnya pada tahun 2014. Ceria TV mempunyai *tagline* yaitu " 100% Riau Wak!", dengan kode akses www.ceriatv.co.id. Ceria TV juga merupakan satu dari banyaknya televisi *online* yang berkembang di dunia *streaming* (Abdussamad, 2021).

Ceria TV menjadi wadah bagi masyarakat Kota Pekanbaru untuk menyiarkan dan mengembangkan bakatnya. Ceria TV merupakan media jaringan bagi individu maupun kelompok dalam masyarakat, baik itu berupa komunitas, kelompok maupun instansi, untuk mengenal dan

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

dikenal khususnya di kota Pekanbaru. Saat ini Ceria TV bekerjasama dengan salah satu komunitas unggulan Pekanbaru yaitu *Stand Up Indo Pku*, sebuah komunitas komedi di Pekanbaru yang anggotanya berasal dari berbagai kelompok usia bahkan profesi yang berbeda, sama-sama menggemari dunia komedi (Fachrudin, 2012). Ceria TV dan *Stand Up Indo Pku* telah bekerjasama membuat berbagai program dan acara di Kota Pekanbaru. Diantaranya adalah koneksi, CLS 3 (*Comic League Season*), SPADA (spesial tawa canda). Ketiga program tersebut ditayangkan seminggu sekali atau merupakan program mingguan.

Selain bekerja sama dengan komunitas di Pekanbaru, Ceria TV juga bekerja sama dengan perusahaan, termasuk PLN Persero, dimana Ceria TV selalu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan penting PLN. Selain itu Ceria TV juga menjalin kerja sama dengan Polda Riau, untuk meliput kegiatan yang dilakukan oleh Polda Riau (Manulang, 2015).

Ceria TV sudah terdaftar dan terverifikasi oleh Dewan Pers atau Badan Pers Nasional (2022). Dewan Pers adalah lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, yang dibentuk untuk melindungi kebebasan pers dan meningkatkan kualitas kehidupan pers.

Ceria TV memiliki beberapa perbedaan dengan televisi lokal lainnya yang ada di Pekanbaru, adapun perbedaannya yaitu Ceria Tv merupakan Televisi yang hanya ditayangkan secara *streaming*, sedangkan televisi lokal lainnya seperti Riau Televisi (RTV), Kompas TV Riau, dan TVRI Riau merupakan Televisi lokal yang tidak hanya berbasis *streaming*, namun juga memiliki televisi konvensional (McQuail, 2011).

Berdasarkan jumlah *subscribernya* akun *Youtube* Ceria TV memiliki jumlah *Subscriber* yang cukup banyak dibandingkan dengan jumlah *subscriber* di akun *Youtube* televisi lokal lain yang ada di Pekanbaru. Hingga Desember 2022, akun *Youtube* Ceria TV memiliki 7,17 rb *subscribers*, Kompas Tv Riau memiliki 1,63 rb *subscribers*, Riau Televisi memiliki 2,98 rb *subscribers* dan TVRI Riau memiliki 2,73 rb *subscribers* (Morissan, 2008).

Program-Program dalam Ceria TV ditayangkan di *Website* (ceriaTV.co.id), *Youtube* Ceria TV, *Fanspage Facebook* Ceria TV, *Instagram* Ceria TV, aplikasi Ceria TV di *playstore* karena merupakan televisi *Streaming* (Riinawati, 2019). Dan media yang menjadi unggulan di Ceria TV salah satunya adalah *Youtube*. Hingga Desember 2022 akun *Youtube* Ceria TV memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 7,17 ribu dan memiliki hingga 86 ribu *Viewers.*

Salah satu program yang mendorong peneliti untuk memanfaatkannya untuk kepentingan penelitian adalah program Ceria Hari Ini. Diantara program Ceria TV lainnya, program Ceria Hari Ini merupakan program yang paling aktif dan konsisten. Ceria Hari Ini adalah salah satu acara unggulan Ceria TV. Program ini mencakup liputan berita yang berkaitan dengan wilayah Riau. Dalam hal penyediaan berita lokal dari kota Pekanbaru dan daerah Riau lainnya. Konten program Ceria Hari Ini terdiri dari *hard news* dan *soft news* program dengan konten lokal yang memberikan informasi bagi masyarakat sekitar. Berita yang disajikan meliputi berbagai bidang, baik pemerintahan, pendidikan, ekonomi, kriminal, politik hingga budaya.Ceria Hari Ini menghadirkan tema dengan unsur lokal yang menghadirkan *event-event* yang berhubungan dengan wilayah Riau. Sasaran program ini adalah masyarakat khususnya di Riau.

Menurut George Terry, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Terdapat empat fungsi manajemen yang diterapkan dalam *Standard Operatinal Procedure* (SOP) yang terdiri dari tahapan pengembangan program televisi yang meliputi tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. (Morrison, 2008)

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

Penyiaran memiliki dampak yang luas bagi masyarakat, sehingga perencanaan sangat penting sebagai langkah pencegahan dalam memilih/menganalisis isi program untuk disiarkan. Informasi yang digunakan untuk memahami bagaimana manajemen digunakan dalam produksi program "Ceria Hari Ini" didasarkan pada konsep fungsi manajemen yang diusulkan Terry, yaitu POAC. POAC adalah akronim populer untuk studi manajemen, termasuk *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

Sejak Agustus 2020 hingga Desember 2022, siaran Ceria Hari Ini aktif dan membagikan 2.194 berita. Program ini berdurasi sekitar 2 hingga 30 menit dan sebagian besar menyiarkan peristiwa yang terjadi di Riau. Berita akan disiarkan pada pukul 19:00 WIB. Jumlah berita per program kurang lebih 1-9 berita. Dari informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi di akun *Youtube* Ceria TV terhadap tayangan Ceria Hari Ini, ternyata tayangan tersebut telah ditonton ribuan kali. Oleh karena itu, program Ceria Hari Ini diminati dan menarik masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Ceria TV, yaitu terkait dengan penayangan Ceria Hari Ini. Sehingga peneliti menemukan beberapa fenomena, antara lain kurangnya sumber Daya Manusia (SDM), padahal Ceria TV masih memiliki kekurangan tenaga yang ada ahli dalam bidang penyiaran, yang mempengaruhi program Ceria Hari Ini. Dapat dikatakan juga bahwa salah satu syarat atau nilai berita adalah berita itu harus dimutakhirkan atau aktual. Namun menurut peneliti, program "Ceria Hari Ini" belum aktual pada saat pengiriman berita. Berita yang ditayangkan biasanya sudah terjadi 2-3 hari yang lalu.

Ceria Hari Ini di Ceria TV memiliki jam tayang setiap hari,namun tidak bisa selalu tayang dalam setiap hari, sehingga tekadang tayang 3-4 hari dalam seminggu, karena kekurangan sumber daya manusia (SDM) dan minimnya peristiwa menarik yang terjadi di daerah. Lantas bagaimana Manajemen program program "Ceria Hari Ini" dan bagaimana merancang program sedemikian rupa agar diterima masyarakat dan tetap memiliki penonton. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji "Manajemen Produksi Program Berita "Ceria Hari Ini" Untuk mempertahankan Eksistensi Televisi *Streaming* lokal di Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu pengumpulan data dan informan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan deskriptif, dari sudut pandang kata dan bahasa, dari fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dari sudut pandang kata dan bahasa. Dalam suatu konteks khusus dan penggunaan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif memberikan gambaran yang jelas bagaimana manajemen produksi program "Ceria Hari Ini" di Ceria TV yang menggambarkan situasi atau peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini berlokasi di kantor Ceria TV Jl. Srikandi, Delima, Kec.Tampan Kota Pekanbaru, Riau 28292. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 7 bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sumber data. *Purposive sampling* adalah metode identifikasi sumber data dengan karakteristik tertentu dan dilakukan secara sadar, yaitu identifikasi informan penelitian dilakukan secara sadar dengan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti memilih metode *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam kegiatan yang menggunakan informan, peneliti harus memahami rencana dan tujuan penelitian agar penelitian terarah. Mengingat berbagai informasi yang tersedia dari sumber, tidak perlu untuk meninjau semua

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

informasi kecuali yang relevan dengan masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah produser, pemimpin redaksi, wartawan, moderator, redaktur dan penonton. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen produksi program siaran "Ceria Hari Ini" yang di produksi oleh Ceria TV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Planning* (Perencanaan) Produksi Program Ceria Hari Ini

Rapat Redaksi

Pada tahap perencanaan hal pertama yang harus dilakukan adalah rapat redaksi, untuk merencanakan agenda-agenda yang akan di laksanakan. Tahapan pertama dilakukan dalam program Ceria Hari Ini yaitu diawali dengan tahap Perencanaan, dalam program Ceria Hari Ini tahap perencanaan dimulai dengan rapat redaksian atau rapat program, dalam tahap ini strategi yang ditentukan yaitu pertama perencanaan Isi berita, biasanya lebih menentukan bagaimana program untuk kedepannya agar lebih menarik. Rapat dilakukan secara berkala, bisa dilakukan dua minggu sekali atau sebulan sekali tergantung dengan kondisi, ketika tayangan itu menarik bisa dilihat dari rating, sederhananya jika dilihat dari *Youtube* bisa dilihat dari jumlah *viewers*-nya, apabila jumlah *viewers*-nya dinilai cukup banyak berarti tayangan tersebut cukup menarik. Rapat redaksi ini dihadiri oleh pimpinan redaksi sampai kebawahannya yaitu jurnalis, *editor*, kemeramen, presenter, *dubber* hingga *staff* yang bertugas.

Penyelesaian surat izin program

Sebelum menjalankan sebuah program, tentunya ada persyaratan yang harus diselesaikan, dengan segala surat menyuratnya. Bagitu pula dengan Program Ceria Hari Ini juga menyelesaikan terlebih dahulu surat izin agar program dapat berjalan dengan lancar.

Penentuan jadwal tayang

Penjadwalan waktu tayang juga dibahas dalam rapat redaksi program "Ceria Hari Ini" yang ditayangkan pada setiap hari pada pukul 19.00 WIB. Seperti yang dijelaskan oleh James W. Roman, dalam bukunya yang berjudul From Daytime to Primetime: *The History of American Television Programs* yaitu televisi memberi cara alternatif untuk bersantai dan menerima informasi audiovisual. Hal ini kemudian dianalisis untuk melihat efek bahwa ada waktu-waktu tertentu ketika pemirsa menghabiskan lebih banyak waktu menonton televisi daripada waktu lainnya. Oleh karena itu, istilah *prime time*, mengacu pada jam-jam dimana stasiun tersebut memiliki penonton terbanyak. Oleh karena itu, jam tayang utama atau jam *prime time* di seluruh dunia kurang lebih sama, mulai pukul 18.00-23.00 waktu setempat. Di Indonesia, jam tayang utama adalah pada jam 18.00-22.00.

Dalam program Ceria Hari Ini, pada tahap Pra Produksi (Perencanaan dan Persiapan): tahap ini sangat penting karena ketika tahap ini dijalankan dengan detail dan baik, maka beberapa pekerjaan produksi yang direncanakan dapat diselesaikan. Proses pra produksi dibagi menjadi beberapa tahap:

Penemuan ide atau materi produksi

Materi produksi adalah setiap bahan yang diproduksi menjadi program yang dapat disiarkan dan dapat dipublikasikan. Materi produksi dapat berupa kejadian atau peristiwa, pengalaman, karya seni, benda, hewan, manusia, dan lain sebagainya yang dapat dibuat menjadi program yang berkualitas (Afiza, 2020).

Adapun untuk materi produksi, produser perlu mengetahui apa materi yang baik atau tidak untuk diproduksi. Dalam proses perencanaan teknik penentuan dan mendapatkan materi sangat dibutuhkan, adapun cara yang digunakan untuk mencari materi berita ini dapat dilakukan dengan

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

berbagai cara (Helmia, 2019). Mencari materi berita dengan memperkirakan pada momen atau peristiwa yang terjadi dalam waktu dekat. Selain itu juga menjalin kerjasama dengan beberapa kontributor yang ada di daerah Riau, untuk mendapatkan berita-berita yang lebih luas lagi yang nantinya dapat ditayangkan oleh Ceria TV melalui program Ceria Hari Ini. Saat ini Ceria TV juga menerima jurnalis netizen (Saputra, 2021). Jurnalis netizen itu adalah masyarakat umum dapat mengirimkan materi berita berupa video yang nantinya akan ditayangkan oleh Ceria TV.

Biaya produksi atau pendanaan

Menentukan biaya produksi program acara televisi merupakan langkah yang rumit. Banyak hal tak terduga yang bisa terjadi kapan saja, biaya tambahan seperti penambahan anggaran produksi karena penambahan waktu produksi, menyebabkan perlu biaya tambahan pula. (Wibowo, 2007)

Menyediakan biaya merupakan bagian dari perencanaan yang dibuat secara cermat, menyeluruh serta perlu kehati-hatian. Pada program Ceria Hari Ini pendanaan diatur dalam proses perencanaan, dan didiskusikan mulai dari tingkat pimpinan, produser sampai ke komisaris.

Sumber pendapatan Ceria TV sampai saat ini di *support* dari kegiatan di luar Ceria TV itu sendiri yaitu berbentuk kerjasama dan iklan. Bentuk kerjasama atau kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas-komunitas yang ada di Pekan Baru dalam bentuk pemberitaan. Salah satu contohnya yaitu kerjasama dengan DPRD Provinsi Riau, Polda Riau, PLN Persero, komunitas *Stand Up* Indo Pku dan lain sebagainya. Bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu dengan mempublikasikan dan mendokumentasikan kegiatan mereka untuk kepentingan mitra, ketika dilakukannya kerjasama tersebut tentunya ada nominal yang harus dituangkan untuk melakukan pekerjaan itu (Wardana, 2022). Selain itu juga Ceria TV mendapatkan sumber pendapatan dari *live streaming* kegiatan-kegiatan lainnya yang diadakan baik perusahaan pemerintah maupun swasta yang menggunakan jasa Ceria TV untuk mempublikasikan dan mendokumentasikan kegiatan mereka. Selain itu penghasilan dari *Youtube* juga sudah menghasilkan karena konten *research*, meskipun belum menghasilkan dalam jumlah yang besar, namun merupakan alternatif untuk menambah pendapatan bagi Ceria TV. Biaya pengeluaran pada program ini yaitu biaya operasionalnya seperti gaji karyawan dan ketika ada liputan yang memungkinkan untuk keluar kota namun hal tersebut sangat jarang dilakukan.

Sarana produksi

Sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide yang telah direncanakan. Peralatan yang digunakan dalam program Ceria Hari Ini, dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Peralatan Liputan	**Peralatan *Tapping***	***Editing & Mixing***
a. Handycam b. Monopod c. Tripod d. Baterai e. Memory f. Lensa g. Kamera *h. Lighting* *i. Clip-on*	a. Kamera Studio *b. Lighting* c. Tripod *d. Clip-on* *e. Headphone* f. Komputer	a. Komputer *b. Mic* c. *Headphone* d. *Mixer* Audio e. *Harddisk*

Tabel 1. Peralatan Produksi Program Ceria Hari Ini
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

Tahap *Organizing* (Pengorganisasian) Produksi Program Ceria Hari Ini

Pada tahapan ini produser Ceria Hari Ini melakukan pengelolaan anggotanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Salah satu bentuk pengorganisasian yang dilakukan yaitu pemilihan Pemimpin redaksi, Jurnalis, Editor, Kameramen, Presenter dan *Dubber*. Berdasarkan fungsi organisasi yang terlibat dalam manajemen produksi program "Ceria Hari Ini". Dalam program "Ceria Hari Ini" struktur organisasi dipimpin oleh seorang produser yang biasanya berasal dari unit kerja program (personel senior) yang disebut jabatan struktural, dan ada bidang jabatan fungsional yang jabatannya memiliki keahlian (skill) khusus sesuai deskripsi pekerjaan.

Pembagian tugas

Berdasarkan fungsi organisasi yang terlibat dalam manajemen produksi program "Ceria Hari Ini". Dalam program "Ceria Hari Ini" struktur organisasi dipimpin oleh seorang produser yang biasanya berasal dari unit kerja program (personel senior) yang disebut jabatan struktural, dan ada bidang jabatan fungsional yang jabatannya memiliki keahlian (skill) khusus sesuai deskripsi pekerjaan. Deskripsi pekerjaan adalah sebagai berikut.

1. Produser: Produser memiliki tanggungjawab yang besar sebagai kepala produksi dan sebagai koordinator untuk semua *crew* yang ada. Jadi produser adalah orang yang menggerakkan produksi.
2. Pemimpin Redaksi: Bertanggungjawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional.
3. Redaktur: Orang yang bertugas melakukan penyuntingan terhadap berita.
4. Jurnalis: Bertugas mengumpulkan dan menuliskan informasi untuk menarik perhatian audiens.
5. Kameramen: Bertanggungjawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Kameramen harus memastikan tidak ada kesalahan saat memotret. Kameramen menginginkan gambar yang direkam tajam (fokus), komposisi gambar (bagian gambar) benar, pengaturan atau tingkat suara harus benar, dan warna gambar harus sesuai dengan aslinya (alami) dan kameramen harus mendapatkan gambar yang terbaik. (Morissan, 2008)
6. Presenter: Menjadi citra dari stasiun televisi, banyak orang lebih suka memilih program informasi saluran televisi tertentu dikarenakan pembawa acaranya. Kredibilitas seorang presenter merupakan aset penting bagi sebuah stasiun televisi. Di negara maju, memilih penyiar sama pentingnya dengan memilih program yang akan diproduksi. Dalam program *talkshow*, peran pembawa acara adalah menjadi pemandu program yang membantu membumbui acara dengan cara yang menarik bagi para penonton.
7. *Dubber* atau pengisi suara: adalah orang yang bertanggungjawab untuk membacakan naskah berita. Dalam melakukan perannya, dibutuhkan keahlian untuk melakukan peran tersebut.
8. Editor: Editor bertugas mengedit dan bertanggungjawab atas penampilan acara.

Tahap *Actuating* (Pelaksanaan) Produksi Program Ceria Hari Ini

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah cara suatu organisasi bekerja sama, menggerakkan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan, produser memiliki kesempatan untuk menggerakkan karyawan untuk menjalankan program. Pelaksanaan program meliputi kegiatan penayangan program berdasarkan rencana yang telah ditentukan. Strategi penyampaian program yang baik dipengaruhi oleh bagaimana berbagai program yang disampaikan ditata dan diatur. Tahapannya yaitu:

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

Meliput berita

Pelaksanaan dimulai dengan jurnalis yang mengumpulkan berita dilapangan, pengambilan gambar atau video merupakan bentuk visual terpenting untuk mengilustrasikan berita dalam siaran berita. Mengambil gambar yang bagus membutuhkan teknik yang dilakukan oleh kameramen. Saat peliputan berita, kameramen mengambil gambar visual. Kendala yang sering terjadi di lapangan saat meliput berita yaitu cuaca yang tidak menentu, selain itu narasumber yang cenderung menghindar ketika diminta untuk wawancara.

Membuat naskah

Pembuatan naskah berita yang dilakukan di kantor Ceria TV, dalam program Ceria Hari Ini menggunakan metode pola piramida terbalik, yaitu menempatkan fakta penting diawal berita dari bahan-bahan berita yang diperoleh, kemudian fakta-fakta penting lainya, selanjutnya fakta yang kurang penting ditempatkan diakhir berita. Setelah naskah selesai dibuat dan diedit selanjutnya akan dibuat naskah dalam bentuk *hard copy* yang nantinya akan dibacakan oleh presenter berita.

Tapping

Tapping atau *record* presenter dilaksanakan dalam studio Ceria TV namun terkadang presenter juga turun langsung kelapangan namun sangat jarang dilakukan. Ketika *livereport* atau turun langsung ke lapangan masih ada presenter yang kurang percaya diri, selain itu juga kejadian-kejadian biasanya bersifat dadakan yang langsung segera berlalu sehingga lebih efektif jika *record* presenter dilakukan di studio Ceria TV. Setelah dilakukan *record* presenter selanjutnya yaitu pembacaan isi berita yang dilakukan oleh seorang *dubber*.

Dubbing

Gambar ini kemudian di-*dubbing* dan disinkronkan dengan naskah berita yang dikirimkan oleh presenter berita distudio Ceria TV . Seorang *dubber* harus memiliki artikulasi yang jelas, penjedaan yang jelas, cara baca serta intonasinya jelas agar informasi atau pesan dapat tersampaikan dengan jelas.

Editing

Tahap *editing* dilakukan setelah semua proses telah disiapkan secara matang, tahap ini meliputi proses pengeditan dan penyatuan video dengan audio yang telah dibuat sebelumnya. Naskah yang sudah direkam selanjutnya disatukan dengan gambar yang sesuai, dan ditambahkan juga dengan musik atau efek suara didalamnya.

Screening

Screening adalah memeriksa kembali apakah gambar-gambar dan video yang ada sudah tepat untuk ditayangkan dan tidak ada yang merusak dan melanggar kode etik untuk ditayangkan. Sebelum berita ditayangkan, akan terjadi proses pemeriksaan berita terlebih dahulu atau biasa disebut *screening*, hal-hal yang sering menjadi masalah dalam program berita yaitu penulisan nama dan gelar. Untuk lebih amannya dalam program Ceria Hari Ini, gelar-gelar narasumber tidak dicantumkan dalam berita, atau selain itu juga melihat apakah terdapat visual yang tidak sesuai.

Penayangan

Setelah semua proses selesai dilakukan, maka tahap terakhir yaitu tahap penayangan, berita yang sudah siap akan diposting pada platform yang digunakan oleh Ceria TV, seperti *Website, Youtube , Facebook* Ceria TV.

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

Tahap *Controlling* (Pengawasan) Produksi Program Ceria Hari Ini

Pada tahap selanjutnya yaitu pengawasan, evaluasi pada rapat redaksi adalah mendiskusikan hasil kualitas produksi, seperti teknik pengambilan gambar dan audio atau s*ound*. Pengawasan yang selalu dilakukan untuk mencegah terjadinya kekeliruan dan penyimpangan. Pengawasan yang terjadi pada program Ceria Hari Ini pengawasan tidak hanya dilakukan di akhir proses saja, tetapi juga sejak awal perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan jika terjadi kesalahan yang pada akhirnya akan berdampak pada evaluasi program Ceria Hari Ini ke depan.

KESIMPULAN

Dalam membuat program, perlu menjalankan suatu rangkaian. Rangkaian tersebut berbentuk manajemen produksi yang digunakan untuk memenuhi tujuan produksi. Pada dasarnya setiap organisasi atau komunitas membutuhkan manajemen, karena tanpa manajemen sulit untuk melakukan semua kegiatan jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, dalam produksi program perlu dilakukan manajemen setiap proses, yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan), diperlukan untuk merencanakan agenda-agenda yang akan di lakukan.. Pada perencanaan terdapat beberapa tahapan yaitu, rapat redaksi, penyelesaian surat izin, penentuan jadwal tayang, ide atau materi produksi, biaya produksi dan sarana atau alat produksi.
2. *Organizing* (Pengorganisasian), diperlukan untuk mewujudkan rencana yang telah disusun. Terdapat struktur organisasi yang tertuang dalam struktur organisasi Ceria Hari Ini dengan tanggung jawab pekerjaan masing-masing.
3. *Actuating* (Pelaksanaan) pada program "Ceria Hari Ini", tahap pelaksanaan berlangsung pada saat produksi berlangsung, dalam tahap plaksanaan ini, terdapat tahapan yaitu meliput berita, membuat naskah berita, *tapping*, *dubbing*, *editing*, *screening* dan penayangan.
4. *Controlling* (Pengawasan) pada program "Ceria Hari Ini", pengawasan atau evaluasi tidak hanya terjadi di akhir proses, tetapi dari awal perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, jika terdapat kesalahan, pada akhirnya akan menjadi bahan evaluasi program Ceria Hari Ini yang akan datang.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka manajemen produksi program berita Ceria Hari Ini, standar operasional prosedur (SOP) dapat dilaksanakan dengan baik pada setiap tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Makasasar: CV syakir Media Press*.

Afiza Sari, M. (2020). Manajemen Produksi Program Siaran Streaming "Sembang Malam" di Ceria TV. *Skripsi*.

Fachrudin, A. (2012). Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*

Helmia, B. (2019). Manajemen Industri Penyiaran TV Streaming (Studi Kasus Fajar TV Streaming dalam Proses Produksi Siaran Berita). *Skripsi*, *6*(1), 5–10.

Manulang, M. (2015). Dasar-Dasar Manajemen. In *Jakarta: Ghalia Indonesia*.

McQuail, D. (2011). Teori komunikasi massa. In *Jakarta: Salemba Humanika*.

Morissan. (2008). Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi. In *Bandung: Kencana Prenada Media Group*.

Riinawati. (2019). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi. In *Yogyakarta: PT*

Indonesian Social Science Review (ISSR)
Volume 1 Nomor 1 (2023) Pg 1-9
E-ISSN: 3025-7352 | P-ISSN: 3026-0035

Pustaka Baru Press.

Saputra, S. N. (2021). Manajemen Produksi Program Berita "Riau Hari Ini" Sebagai Program Unggulan di TVRI Riau – Kepri. Program. *Skripsi*.

Wardana, N. (2022). Kebijakan Dan Manajemen Redaksi Kanal Youtube Tempodotco Dalam Proses Produksi Program Trending. *Skripsi*, *32*, 1–6.

Wibowo, F. (2007). Teknik Produksi Program Televisi. In *Yogyakarta: Pinus Book Publisher*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.